

ABSTRAK

Husni Suruali. NIM: 3.214.2.1.039. (2022). Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Penelitian di Pondok Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor dan Pondok pesantren Ummul Quro Al Islami Leuwiliang Bogor).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya asumsi pada tahun 80-an dan sebelum adanya UU RI Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU RI Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren bahwa perhatian Negara atau pemerintah terhadap kebutuhan pondok pesantren tidak sebaik perhatiannya kepada kebutuhan sekolah negeri. Dampaknya di antaranya adalah: (1) kompetensi guru di Pondok Pesantren masih banyak yang belum memadai; (2) masih banyak guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang pengetahuannya; dan (3) masih banyak kyai belum mengarahkan kepemimpinannya pada upaya peningkatan kompetensi guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengidentifikasi gaya kepemimpinan kyai; (2) mengidentifikasi kompetensi guru; (3) mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan kyai; dan (4) mengidentifikasi dampak kepemimpinan kyai dalam meningkatkan kompetensi guru.

Kerangka berpikir penelitian ini berdasarkan pada tiga landasan berikut: *pertama*, firman Allah SWT. (dalil) tentang keinginan manusia dapat hidup baik di dunia dan akhirat (QS. al-Baqarah [2]: 201). *Kedua*, grand theory, yaitu konsep pemikiran Imam Syafi'ī tentang penguasaan ilmu pengetahuan; dan konsep pemikiran Ahmad Syauqī dan Albert Einstein tentang agama dan akhlak. *Ketiga*, middle theory, yaitu konsep pemikiran tentang gaya kepemimpinan oleh Wirawan; dan konsep kompetensi guru menurut PMA RI No. 16 Tahun 2010 Pasal 16 Ayat 1 tentang kompetensi guru PAI, yang terdiri dari: kompetensi pedagogik; kompetensi kepribadian; kompetensi sosial; kompetensi profesional; dan kompetensi kepemimpinan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif-naturalistik. Datanya diperoleh dari dua sumber, yaitu: sumber primer, dan Sumber sekunder. Teknik pengumpulan data melalui tiga cara, yaitu: observasi; wawancara; dan studi dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahap, yaitu: seleksi data; penyajian data; dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kyai dalam upaya meningkatkan kompetensi guru menggunakan tiga pendekatan gaya kepemimpinan, yaitu: gaya memberi tahu (*telling style*), gaya delegasi (*delegation style*), dan gaya partisipatif (*participatory style*); (2) kompetensi guru di Pondok Pesantren Darul Muttaqien dan Pondok Pesantren Ummul Quro Al Islami cukup tinggi; (3) faktor pendukung kepemimpinan kyai adalah: dukungan penuh dari yayasan selaku pemegang mandat tertinggi; tersedianya fasilitas dan finansial yang cukup memadai; dukungan patner tim kerja yang solid; dukungan keluarga dan masyarakat; dan dekatnya jarak tempuh lembaga terkait yang dibutuhkan. Faktor penghambat kepemimpinan kyai adalah: guru tidak menyiasati waktunya dengan baik; guru merasa telah mencapai posisi aman; guru merasa usianya sudah terlalu tua; guru mengembangkan karier sendiri; dan perbedaan pandangan guru dengan pimpinan; dan (4) dampak kepemimpinan kyai terhadap peningkatan kompetensi guru cukup baik.

ABSTRACT

Husni Suruali. NIM: 3.214.2.1.039. (2022) The Kyai Leadership in Increasing Teachers Competency (A Study at Pondok Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor and Pondok Pesantren Ummul Quro Al Islami Leuwiliang Bogor).

This research is motivated by the assumption that in the 80s and before the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2013 concerning the National Education System and Law of the Republic of Indonesia Number 18 of 2019 concerning Islamic Boarding Schools that the attention of the State or government to the needs of Islamic boarding schools was not as good as attention to the needs of public schools. The impacts include: (1) the competence of teachers in Islamic boarding schools is still not sufficient; (2) there are still many teachers who teach not according to their field of knowledge; and (3) there are still many kyai who have not directed their leadership to efforts to increase teacher competence.

The aims of this study were to: (1) identify the kyai's leadership style; (2) identify teacher competencies; (3) identify the supporting factors and inhibiting factors of the kyai's leadership; and (4) identify the impact of kyai's leadership in improving teacher competence.

The framework of this research is based on the following three foundations: first, the word of Allah SWT. (postulate) about the human desire to live both in this world and the hereafter (Surat al-Baqarah [2]: 201). Second, the grand theory, namely the concept of Imam Syafi'i's thoughts on the mastery of science; and the concept of thought by Ahmad Syauqi and Albert Einstein on religion and morality. Third, middle theory, namely the concept of thinking about leadership style by Wirawan; and the concept of teacher competence according to PMA RI No. 16 of 2010 Article 16 Paragraph 1 concerning the competence of PAI teachers, which consists of: pedagogic competence; personality competence; social competence; professional competence; and leadership competencies.

The research method used is descriptive with a qualitative-naturalistic approach. The data were obtained from two sources, namely: primary sources, and secondary sources. Data collection techniques in three ways, namely: observation; interview; and documentation studies. The data analysis technique went through three stages, namely: data selection; data presentation; and conclusions.

The results of this study indicate that: (1) the kyai in an effort to improve teacher competence use three approaches to leadership styles, namely: telling style, delegation style, and participatory style; (2) the competence of teachers at pondok pesantren Darul Muttaqien and pondok pesantren Ummul Quro Al Islami Islami is quite high; (3) the supporting factors for the leadership of the kyai are: full support from the foundation as the holder of the highest mandate; the availability of adequate facilities and finances; solid work team partner support; family and community support; and the proximity of the relevant institutions to the required distance. The inhibiting factors for the kyai's leadership are: the teacher does not manage his time well; teacher feel he have reached a safe position; the teacher felt that he was too old; teacher develop his own career; and differences in the views of teacher and leaders; and (4) the impact of kyai's leadership on teacher competency improvement is quite good.

ملخص

حسنى سرعلى. نمرة القيد: 3.214.2.1.039 (2022) قيادة رئيس المعهد الإسلامى فى ترقية كفاءة المعلمين (بحث فى معهد دار المتقين فارونج بوجور ومعهد أم القرى الإسلامى ليوبيلانج بوجور).

يحفز هذا البحث الافتراض أنه فى السنة الثمانيات وقبل قانون جمهورية إندونيسيا رقم 20 لعام 2013 بشأن نظام التعليم الوطنى وقانون جمهورية إندونيسيا رقم 18 لعام 2019 بشأن المعهد الإسلامى ، أن اهتمام الدولة أو الحكومة لاحتياجات المعهد الإسلامى لم يكن جيداً مثل اهتمامها باحتياجات المدرسة العامة . وتشمل الآثار ما يلي: (1) كفاءة المعلمين فى المعهد الإسلامى ما زال غير كافياً ؛ (2) لا يزال هناك العديد من المعلمين الذين لا يقومون بالتدريس وفقاً لمجال معرفتهم ؛ و (3) لا يزال هناك العديد من رؤساء المعاهد الإسلامىة الذين لم يوجهوا قيادتهم إلى الجهود المبذولة لزيادة كفاءات المعلمين.

أهداف هذه الدراسة هي مايلي: (1) تعريف على أساليب قيادة رئيس المعهد ؛ (2) تعريف على كفاءات المعلمين ؛ (3) تعريف على العوامل الداعمة والعوامل المثبطة لقيادة رئيس المعهد ؛ و (4) تعريف على تأثير قيادة رئيس المعهد فى تحسين كفاءات المعلمين.

يرتكز إطار هذا البحث على الأسس الثلاثة التالية: أولاً ، كلمة الله سبحانه وتعالى (افتراض) عن رغبة الإنسان فى العيش فى كل من الدنيا والآخرة (سورة البقرة [2]: 201 . ثانياً: النظرية الكبرى ، وهي مفهوم أفكار الإمام الشافعى فى إتقان العلم ومفهوم الفكر لأحمد شوقى وألبرت أينشتاين عن الدين والأخلاق . ثالثاً ، النظرية الوسطى ، وهي مفهوم التفكير فى أسلوب القيادة من قبل ويراوان ؛ ومفهوم كفاءة المعلم حسب لائحة وزير الدين بجمهورية إندونيسيا رقم 16 لعام 2010 الفقرة 1 بشأن كفاءة معلمي التربية الدينية الإسلامىة التى تتكون من خمس كفاءات وهي : الكفاءة التربوية ؛ و الكفاءة الشخصية ؛ والكفاءة الاجتماعية؛ والكفاءة المهنية ؛ والكفاءة القيادية . منهج البحث المستخدم وصفي مع منهج طبيعى نوعي . تم الحصول على البيانات من مصدرين وهما: المصادر الأولية ، والمصادر الثانوية . تقنيات جمع البيانات بثلاث طرق وهي : ملاحظة ؛ ومقابلة ؛ ودراسات التوثيق . مرت تقنية تحليل البيانات بثلاث مراحل وهي : اختيار البيانات ؛ وعرض بيانات ؛ والاستنتاجات .

تشير نتائج هذه الدراسة إلى مايلي: (1) رئيس المعهد فى محاولة تحسين كفاءة المعلم يستخدم بثلاثة مناهج أساليب القيادة الآتية وهي مايلي: أسلوب الحكمي ، وأسلوب التفويض ، والأسلوب التشاركي ؛ (2) كفاءة المعلمين فى معهد دار المتقين الإسلامى ومعهد أم القرى الإسلامى عالية ؛ و (3) العوامل الداعمة لقيادة رئيسى المعهدين وهي مايلي: الدعم الكامل من المؤسسة بصفتها صاحب أعلى تفويض ؛ توافر المرافق والتمويل المناسب ؛ دعم شريك فريق العمل القوي ؛ دعم الأسرة والمجتمع ؛ وقرب المؤسسات ذات الصلة من المسافة المطلوبة ؛ و العوامل المثبطة لقيادة رئيسى المعهدين وهي مايلي: لا يدير المعلم وقته بشكل جيد ؛ يشعر المعلم أنه قد وصل إلى وضع آمن ؛ شعر المعلم أنه قد إلى كبير السن ؛ يقوم المعلم بتطوير حياته المهنية ؛ والاختلاف فى وجه نظر المعلم والقادة ؛ و (4) تأثير قيادة رئيسى المعهدين على تحسين كفاءة المعلمين جيد جداً.